

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil evaluasi penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, penulis akan membuat kesimpulan tentang laporan skripsi dengan judul Pembuatan Film Animasi 2D "Tobi" Dengan Teknik *Frame by Frame*. Saran-saran yang diberikan digunakan sebagai catatan dan perbaikan yang akan mendatang..

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Animasi 2D Tobi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan Film Kartun "Tobi" dilakukan melalui 4 tahap, yaitu analisis, pra-produksi (*Ide cerita, Concept Art, Pembuatan naskah, dan pembuatan Storyboard*), produksi (*Penggambaran, Pewarnaan, Background dan Foreground, dan Sound editing*), dan pasca produksi (*Compositing, Editing, dan Rendering*).
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 12 prinsip animasi, film kartun Tobi sudah memenuhi 10 dari 12 prinsip animasi, meliputi *Follow Through, Overlapping staging, Anticipation, slow In Slow Out, Secondary Action, Timing and Spacing, Exaggerate, Solid Drawing*. Pada prinsip *Squash and Stretch* dan *Arc* belum terpenuhi.

3. Dari hasil pengujian terhadap kebutuhan fungsional, 8 kebutuhan fungsional yang telah dianalisis sudah terpenuhi semuanya.

4. Film animasi 2D ini berdurasi 2 menit 40 detik.

5. Berdasarkan hasil Beta testing atau kuisioner tentang penilaian tampilan animasi mendapat nilai akhir sebesar 84,7% yang artinya animasi Tobi sudah sangat baik penganimasiannya.

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

5.2 Saran

Proses perancangan animasi seperti pengolahan naskah cerita dan konsep karakter harus dilakukan dengan baik dan matang sehingga proses produksi dan pasca produksi dapat berjalan dengan lancar dan animasi yang dihasilkan mempunyai kualitas cerita yang baik.

1. 12 prinsip animasi harus benar-benar dipahami dan diterapkan dalam pembuatan film animasi.
2. Penggambaran karakter yang solid dan konsisten.
3. Memilih komposisi warna yang tepat dapat membuat animasi semakin terlihat lebih hidup dan indah.
4. Penganimasian ekspresi dari tiap karakter lebih ditekankan agar visualisasi cerita dapat tersampaikan dengan baik.
5. Konsep, naskah dan *storyboard* yang sudah dibuat seharusnya menjadi acuan dalam implementasi yang dibuat.

6. Menambahkan *backsound* dan *sound effect* sangat berperan penting dalam pembuatan film animasi, karena dapat membuat animasi menjadi semakin menarik.
7. Dalam proses *drawing*, *editing* dan *compositing*, gunakan spesifikasi computer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap *editing* dapat dilakukan dengan baik.

